



Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 2 Bukittinggi TA 2020/2021

Nandie Hayati^{1*}, Rini Suryanti²

Psikologi, Universitas Prima Nusantara Bukittinggi, Indonesia¹

Hukum, Universitas Prima Nusantara Bukittinggi, Indonesia²

e-mail : aku.nandie@gmail.com¹

ABSTRAK

Gaya belajar siswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMPN 2 Bukittinggi TA 2020/2021. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisisioner berbentuk angket. Populasi jumlah sampel berjumlah sebanyak 306 siswa menggunakan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dalam bentuk angket. Kuisisioner menggunakan skala Likert, untuk mengumpulkan data tentang gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, gaya belajar kinestetik. Hasil penelitian sebagai berikut. *Pertama*, diharapkan mengenal dan memahami karakteristik dari gaya belajar. *Kedua*, diharapkan guru memahami cara mengajar guru sesuai dengan karakteristik siswa. *Ketiga*, gaya belajar siswa mempengaruhi prestasi belajar. Gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik diharapkan disesuaikan dengan gaya pembelajaran guru dan kondisi sekolah maupun sarana serta prasarana sekolah. *Keempat*, menciptakan suasana yang kondusif, karena lingkungan berpengaruh terhadap prestasi belajar. *Kelima*, melakukan penelitian lanjutan maupun yang sejenis dengan penelitian ini, agar lebih memperhatikan gaya belajar siswa yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Sumbangan relatif masing-masing terhadap prestasi belajar, yakni: gaya belajar visual 63,07%, gaya belajar auditorial 11,43%, dan gaya belajar kinestetik 21,89%.

Kata Kunci: gaya belajar visual, gaya belajar auditori, gaya belajar kinestetik

ABSTRACT

Student learning styles have an influence on the learning achievements achieved by students. This study aims to describe the influence of visual, auditory and kinesthetic learning styles on the learning achievement of class VII students at SMPN 2 Bukittinggi TA 2020/2021. Data collection was carried out using a questionnaire in the form of a questionnaire. The sample population was 306 students using a cross sectional approach. The data collection technique used in this research is a questionnaire in the form of a questionnaire. The questionnaire uses a Likert scale, to collect data about visual learning styles, auditory learning styles, kinesthetic learning styles. The research results are as follows. First, you are expected to know and understand the characteristics of learning styles. Second, teachers are expected to understand how teachers teach according to student characteristics. Third, student learning styles influence learning achievement. Visual, auditory and kinesthetic learning styles are expected to be adapted to the teacher's learning style and school conditions and school facilities and infrastructure. Fourth, create a conducive atmosphere, because the environment influences learning achievement. Fifth, carry out further research or something similar to this research, to pay more attention to student learning styles that influence student learning achievement, including visual learning styles, auditory learning styles and kinesthetic learning styles. Their respective relative contributions to learning achievement are: visual learning style 63.07%, auditory learning style 11.43%, and kinesthetic learning style 21.89%.

Keywords: visual learning style, auditory learning style, kinesthetic learning style

PENDAHULUAN

Minimnya pengetahuan mengenai gaya belajar (*learning style*) pada guru membuat proses belajar mengajar menjadi kurang efektif. Gaya belajar (*learning style*) yaitu sebuah kecenderungan dari setiap individu dalam mempelajari suatu ilmu dengan caranya sendiri, proses tersebut dapat berupa pergerakan diri, penyerapan pada materi, atau suatu cara siswa dalam menerima, dan mengolah suatu informasi dengan caranya sendiri yang sesuai menurut dirinya (Joko,2006). Sedangkan menurut Saija (2020), menyatakan bahwa gaya belajar setiap individu berhubungan erat dengan perilaku kognitif, afektif dan psikologikal yang beragam pada setiap individu dalam memahami dan mengatur dirinya sendiri dalam memecahkan suatu permasalahan, untuk membuat proses belajar mengajar menjadi efektif dan lebih efisien maka oleh karena itu penting untuk mengenal gaya belajar pada individu, (Magdalena, 2020).

Secara umum, terdapat tiga tipe gaya belajar yaitu visual, auditorial, dan kinestetik. Siswa dengan gaya belajar visual adalah belajar dengan melihat, mengamati, menganalisis melalui bahan bacaan seperti diagram, bagan, grafik, dan tabel. Siswa dengan gaya belajar auditorial adalah belajar dengan lebih mengedepankan indra pendengar, siswa lebih mudah menerima informasi melalui ceramah, diskusi, debat, dan instruksi. Kemudian, gaya belajar kinestetik yang mana siswa lebih menyukai belajar melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung yang dapat berupa menangani dan bergerak (Suparman, 2010).

Gaya belajar mengacu pada preferensi individu dalam cara mereka lebih suka menerima, memproses, dan mengingat informasi baru. Meskipun gaya belajar dapat memberikan panduan tentang cara terbaik seseorang memproses informasi, penting juga untuk mengembangkan keterampilan belajar yang beragam agar dapat berhasil dalam berbagai situasi pembelajaran. Selain itu, pendekatan pengajaran yang beragam yang mempertimbangkan berbagai gaya belajar peserta didik dapat membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih inklusif dan efektif.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPN 2 Bukittinggi kelas VII TA 2020/2021, dapat terlihat bahwa siswa menggunakan gaya belajar yang berbeda-beda pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang menggunakan gaya belajar visual ditunjukkan dengan selalu duduk didepan agar melihat dengan jelas sambil mencatat dan memperhatikan dengan konsentrasi yang tinggi sehingga dapat memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Siswa yang menggunakan gaya belajar auditorial ditunjukkan dengan selalu mendengarkan dengan seksama penjelasan dari guru. Dan siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik ditunjukkan dengan selalu ingin melakukan sesuatu yang ingin mereka

ketahui. Hal itu dikarenakan karakteristik pada kompetensi dasar jurnal khusus yang dalam proses pembelajarannya menekankan pemahaman dan ketelitian tidak hanya sekedar pengetahuan teoristik, namun siswa juga dituntut untuk mampu menganalisis, mengelompokkan, mencatat, dan melaporkan data-data akuntansi menjadi laporan keuangan.

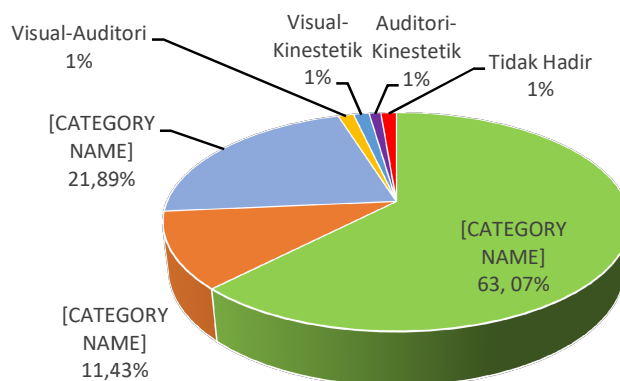
Ketiga gaya belajar tersebut memiliki kelebihan masing-masing, pada gaya belajar visual siswa lebih menyukai belajar dengan menitik beratkan pada indera penglihatan sehingga kerjasama antara mata dan tangan sangat bagus. Gaya belajar auditorial siswa lebih menyukai belajar dengan menitikberatkan pada indera pendengaran sehingga siswa dapat menyerap dengan baik materi yang disampaikan melalui suara. Dan gaya belajar kinestetik siswa lebih menyukai belajar dengan menitikberatkan pada aktivitas fisik, itu sangat membantu siswa dalam proses belajar sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Jika dikaitkan dengan pada kompetensi dasar jurnal khusus, maka siswa belajar dengan cara membuat catatan secara detail dan rapi sehingga akan mempermudah pemahaman siswa saat belajar. Siswa juga belajar dengan cara banyak berlatih soal-soal dan menganalisis transaksi-transaksi yang terjadi dalam jurnal khusus sehingga memperdalam pemahaman siswa. Sehingga dengan menggunakan gaya belajar siswa lebih mudah memahami yang ditunjukkan dengan hasil belajar yang maksimal. Berdasarkan hal diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 2 Bukittinggi TA 2020/2021”.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, menggunakan pendekatan cross sectional. Teknik populasi yang diambil adalah total sampling atau dinamakan penelitian populasi. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 2 Bukittinggi yang berjumlah 306 siswa yang tersebar di 10 kelas. Jumlah populasi siswa sebanyak 306 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dalam bentuk angket. Kuesioner menggunakan skala Likert, untuk mengumpulkan data tentang gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, gaya belajar kinestetik. Variable penelitian ini merupakan varabel bebas yang mencakup gaya belajar visual auditori dan kinestetik. Variable terikat yang mencakup prestasi belajar. Pengumpulan data dimulai dari penyebaran angket ke siswa kemudian diberikan nomor sesuai dengan jawaban responden. Selanjutnya memeriksa lembar jawaban responden jika ada kekeliruan. Selanjutnya diberikan skor atas jawaban responden. Jika benar diberikan nilai 1 dan salah diberikan 0. Selanjutnya data dianalisis menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik merupakan suatu kombinasi dari bagaimana siswa menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar (Gambar 1).



Gambar 1. Presentasi Gaya Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 2 Bukittinggi TA 2020/2021

Berdasarkan gambar 1, koefisien gaya belajar visual sebesar 63,07%; gaya belajar auditorial sebesar 11,43%; dan gaya belajar kinestetik 21,89%. Artinya, semakin meningkat penggunaan gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik maka semakin meningkat prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar berada pada kategori sangat kuat (Sugiyono, 2007 dalam Priyatno, 2008).

Cara seseorang menyerap informasi, mengolahnya, dan memanifestasikan dalam wujud nyata perilaku hidupnya disebut dengan gaya/tipe belajar. Setiap orang memiliki gaya dan tipologi belajar yang berbeda-beda, tetapi mungkin juga ada yang memiliki gaya/tipologi belajar sejenis. Pada kenyataannya, gaya dan tipologi belajar berpengaruh terhadap hasil yang diperolehnya. Dalam realitas kehidupan sehari-hari, ada orang yang mudah menerima informasi baru dengan mendengarkan langsung dari sumbernya, ada yang cukup dengan tulisan atau memo, dan ada yang harus didemonstrasikan aktivitasnya.

Hal tersebut menunjukkan adanya gaya / tipe belajar pada manusia. Gaya / tipologi belajar dapat dibagi menjadi tiga. Hal ini didasarkan pada cara seseorang menyerap informasi, mengolah, dan menyampaikannya, serta secara universal atau bagaimana seseorang tersebut belajar (Ula. 2013 dalam Rambe 2019). Gaya belajar

merupakan metode yang dimiliki individu untuk mendapatkan informasi yang pada prinsipnya gaya belajar merupakan bagian integral dalam siklus belajar aktif. Pada awal pengalaman belajar, salah satu di antara langkah pertama adalah mengenali modalitas atau gaya belajar yang dimiliki, apakah gaya belajar visual, auditorial, atau kinestetik (Hasrul, 2009). Ketiga gaya dan tipologi belajar tersebut, tidak memberikan arti bahwa setiap individu atau seseorang hanya memiliki satu cara dan tipe belajar tertentu sehingga tidak memiliki cara dan tipe belajar yang lain.

Teori-teori di atas mengenai gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, mendukung hasil penelitian ini, yaitu variabel bebas gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel terikat Prestasi Belajar pada siswa kelas VII SMPN 2 Bukittinggi dengan persentase sebesar 96,39%, sedangkan sisanya 3,61% diprediksi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang meliputi kecerdasan, bakat, minat, motivasi, kondisi psikis, kondisi fisik dan kemauan belajar. Adapun faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan sosial (Suan, 2013).

Gaya belajar visual merupakan salah satu gaya belajar yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar visual memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar, koefisien gaya belajar visual sebesar 63,07%; artinya semakin tinggi penggunaan gaya belajar visual maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi belajar berada pada kategori cukup kuat (Sugiyono, 2007 dalam Priyatno, 2008). Gaya belajar visual adalah salah satu gaya belajar siswa yang pada dasarnya lebih menekankan pada bagaimana seorang siswa lebih mudah mempelajari materi pelajarannya melalui melihat, memandangi, atau mengamati objek belajarnya.

Gaya belajar visual salah satu upaya membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Pemusatan perhatian terhadap objek yang sedang dipelajari merupakan hal sangat perlu menjadi perhatian. Perhatian itu merupakan reaksi umum organisme dan kesadaran yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi dan pembatasan kesadaran terhadap suatu obyek (Kartono, 1996). Siswa memusatkan perhatian dan konsentrasi terhadap materi yang dipelajari melalui melihat, memandangi, atau mengamati materi pelajaran tersebut. Dengan melihat, mamandangi,

dan mengamati objek yang dipelajari saat membacanya, membantu siswa memusatkan perhatian dan konsentrasi terhadap materi belajarnya sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi tersebut. Hal ini juga didukung oleh pendapat Ahmadi dan Supriyono

(2004) yang mengemukakan bahwa seseorang yang bertipe visual akan cepat mempelajari bahan-bahan yang disajikan secara tertulis, bagan, grafik atau gambar, atau dengan kata lain lebih mudah mempelajari bahan pelajaran yang dapat dilihat dengan alat penglihatannya.

Teori belajar behaviorisme turut mendukung gaya belajar visual. Belajar merupakan akibat dari adanya stimulus dan respons. Pemberian informasi melalui gambar atau diagram merupakan stimulus dalam gaya belajar visual sebagai respons dari penerimaan informasi ini adalah prestasi belajar dari siswa tersebut. Gaya belajar visual membantu siswa mengingat materi pelajaran yang langsung dilihat sehingga hal tersebut berpengaruh positif terhadap prestasi belajar yang diperoleh (Mulyono, dkk., 2007). Teori-teori di atas mendukung hasil penelitian ini, gaya belajar visual (X1) merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel gaya belajar visual (X1) memiliki pengaruh sebesar 63,07% terhadap variabel prestasi belajar (Y) siswa Kelas VII di SMPN 2 Bukittinggi TA 2020/2021.

Gaya belajar auditorial merupakan salah satu gaya belajar yang dimiliki siswa yang mempengaruhi prestasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar auditorial memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar, koefisien gaya belajar auditorial sebesar 11,43%, artinya semakin tinggi penggunaan gaya belajar auditorial maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar berada pada kategori cukup kuat (Sugiyono dalam Priyatno, 2008). Gaya belajar auditorial lebih mengedepankan indra pendengar. Belajar melalui mendengar sesuatu dapat dilakukan dengan mendengarkan kaset audio, ceramah, diskusi, debat, dan instruksi (perintah) verbal (Ula, 2013). Gaya belajar auditori lebih mudah dalam memahami pelajaran dengan cara mendengar secara langsung. Selain itu, siswa auditori juga senang dalam menerima dan menyampaikan informasi secara langsung. Siswa dengan gaya belajar auditorial memiliki kekuatan pada kemampuannya untuk mendengar. Gaya belajar auditorial, menyerap dan mengolah informasi dengan

kemampuan mendengar yang baik dalam upaya mencapai prestasi belajar yang baik pula. Teori-teori di atas mendukung hasil penelitian ini, gaya belajar auditorial (X2) merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel gaya belajar auditorial (X2) memiliki pengaruh sebesar 11,43% terhadap variable prestasi belajar (Y) siswa pada Kelas VII di SMPN 2 Bukittinggi TA 2020/2021.

Gaya belajar kinestetik merupakan salah satu gaya belajar yang dimiliki siswa yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar kinestetik memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien gaya belajar kinestetik sebesar 21,89%, artinya semakin tinggi penggunaan gaya belajar kinestetik maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar berada pada kategori cukup kuat (Sugiyono, 2007 dalam Priyatno, 2008).

Gaya belajar kinestetik adalah belajar gerak, menyentuh, dan merasakan/mengalami sendiri (Ula, 2013). Siswa yang memiliki kecenderungan dengan ciri gaya belajar kinestetik lebih menyukai belajar atau menerima informasi melalui gerakan atau sentuhan. Siswa dimungkinkan untuk mencapai prestasi belajar yang efektif melalui gerakan atau sentuhan secara langsung berdasarkan ciri gaya belajar kinestetik. Siswa dengan gaya belajar kinestetik, keadaan fisik merupakan salah satu faktor yang berperan sangat penting, karena mereka akan akan langsung melakukan tindakan secara fisik dalam kegiatan belajar mengajar mereka.

Siswa yang kurang sehat akan mengalami kesulitan belajar, sebab ia mudah lelah, mengantuk, pusing, kurang semangat, dan kehilangan konsentrasi belajarnya (Ahmadi & Supriyono, 2004: 79). Dengan melakukan langsung sesuatu yang dipelajari, seorang siswa akan selalu mengingat pengalaman belajar tersebut dan akan berdampak positif pada prestasi belajarnya (Tanta, 2010). Hal inilah yang menunjukkan bahwa gaya belajar kinestetik memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa

Hal inilah yang menunjukkan bahwa gaya belajar kinestetik memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Teori-teori di atas mendukung hasil penelitian ini, yaitu gaya belajar kinestetik (X3) merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel gaya belajar kinestetik (X3) memiliki pengaruh sebesar 21,89% terhadap variabel prestasi

belajar (Y) siswa pada Kelas VII di SMPN 2 Bukitinggi TA 2020/2021.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian dan pembahasan diatas adalah gaya belajar visual, gaya belajar auditori dan gaya belajar kinestetik secara Bersama-sama maupun terpisah dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa pada Kelas VII di SMPN 2 Bukitinggi TA 2020/2021.

Pertama, bagi siswa diharapkan lebih mengenal dan memahami karakteristik dari gaya belajar mereka sehingga dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik sesuai dengan gaya belajarnya dan menghasilkan prestasi belajar yang baik pula. *Kedua*, bagi guru agar lebih memahami cara dan karakteristik dari gaya belajar siswa sehingga dapat disesuaikan dengan cara guru mengajar. *Ketiga*, bagi sekolah agar memperhatikan gaya belajar siswa yang mempengaruhi prestasi belajarnya, baik gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik sehingga dapat disesuaikan dengan gaya pembelajaran guru dan kondisi sekolah maupun sarana serta prasaranan sekolah dalam menunjangpeningkatan prestasi belajar siswa pula sekolah tersebut. *Keempat*, bagi masyarakat agar lebih menciptakan suasana yang kondusif terutama suasana yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena lingkungan masyarakat juga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. *Kelima*, akademisi yang akan melakukan penelitian lanjutan maupun yang sejenis dengan penelitian ini, agar lebih memperhatikan gaya belajar siswa yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H, A. dan Supriyono W. 2004. Psikologi Belajar Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hasrul. 2009. "Pemahaman Tentang Gaya Belajar". *Jurnal Medtek*, 1(2), Oktober 2009.
- Kartono, K. 1996. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju.
- Mulyono, W.A. Purwandari H., dan Gaya Belajar Terhadap Peningkatan Indeks Prestasi Mahasiswa". *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, 2(3) November 2007.
- M. Joko Susilo. (2006). Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar, Yogyakarta: Pinus.
- Priyatno, D. 2008. Mandiri Belajar SPSS. Yogyakarta: Media Kom
- Suan, E.B. 2003. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa SMP pada Panti Asuhan di Kota Kupang pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2012/2012". *Tesis*. Program Pascasarjana Undang.
- Suparman. (2010). *Gaya mengajar Yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Tanta. 2010. "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Biologi Umum Program Studi Biologi Universitas Cendrawasih". *Jurnal Kependidikan Dasar*, 1(1), September 2010.
- Ula, S.S. 2013. Revolusi Belajar: Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.